

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas dan beriklim tropis. Tanahnya subur sehingga banyak jenis tumbuhan yang dapat tumbuh. Di antara berbagai jenis tersebut beberapa jenis tumbuhan memiliki khasiat sebagai obat. Tumbuhan obat yang beraneka ragam ini dapat menghasilkan produk berguna bagi masyarakat.

Sejak jaman dahulu masyarakat Indonesia sudah mengenal dan memakai tumbuhan berkhasiat obat sebagai salah satu upaya menanggulangi masalah kesehatan yang dihadapinya jauh sebelum pelayanan kesehatan formal dengan obat-obat modern menyentuh masyarakat. Pengetahuan tentang tumbuhan obat ini merupakan warisan budaya bangsa berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang secara turun-temurun telah diwariskan oleh generasi terdahulu kepada generasi berikutnya, termasuk generasi saat ini (Wijayakusuma dalam Wijayanti,2008 : 2).

Gerakan *back to nature* atau gerakan hidup sehat dengan kembali ke alam yang berasal dari negara barat menyebabkan kecenderungan penggunaan bahan obat alam/ herbal di dunia semakin meningkat. Hal tersebut sangat mendorong ke arah penggunaan tumbuhan sebagai bahan obat. Gerakan *back to nature* menunjukkan minimnya efek negatif yang ditimbulkan dari penggunaan tumbuhan obat dan juga nilai ekonomis yang menarik minat masyarakat untuk kembali menggunakan obat-obatan dari bahan alami.

Dalam tumbuhan obat yang telah dipelajari dan diteliti secara ilmiah menunjukkan bahwa tumbuhan mengandung zat-zat atau senyawa aktif yang terbukti bermanfaat bagi kesehatan. Obat yang berasal dari bahan alam memiliki efek samping yang lebih rendah dibandingkan obat-obatan kimia, karena efek obat herbal bersifat alamiah (Maheswari, 2002).

Namun, sebagian besar dari tumbuhan obat itu tidak diketahui oleh masyarakat sehingga tidak pernah terawat dengan baik sehingga masyarakat semakin tidak mengenal jenis-jenis tumbuhan obat dan akhirnya tumbuhan obat hanya dianggap sebagai tumbuhan liar yang keberadaannya sering mengganggu keindahan atau mengganggu kehidupan tumbuhan lainnya. Hal ini disebabkan karena pada saat sekarang ini masyarakat sudah lebih mengenal obat-obatan modern yang penggunaannya lebih praktis.

Gorontalo merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang masyarakatnya masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional, khususnya masyarakat yang berada di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango. Di Kecamatan Tapa ini, tumbuhan obat sudah sejak lama dimanfaatkan akan tetapi hanya sebagian kecil saja yang memanfaatkannya, masyarakat tersebut biasanya berasal dari kalangan menengah bawah. Alasan mereka memanfaatkan tumbuhan obat ini karena selain harganya murah juga mudah diperoleh dari alam sekitar.

Berbagai jenis tumbuhan dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Jenis-jenis tumbuhan apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Tapa perlu dilakukan kajian secara ilmiah tentang jenis jenis tumbuhan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul “**Deskripsi Jenis-jenis Tumbuhan Obat Tradisional Yang Digunakan Oleh Masyarakat di Kecamatan Tapa** ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana deskripsi jenis-jenis tumbuhan obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Tapa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis tumbuhan obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Tapa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi ilmiah mengenai jenis-jenis tumbuhan yang berkhasiat obat
2. Dapat digunakan sebagai dasar dalam upaya budidaya dan pelestarian jenis-jenis tumbuhan obat
3. Dapat menjadi landasan pada pengembangan penelitian selanjutnya